## **ABSTRAK**

Muti'ah. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Self-Efficacy Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Siswa Sekolah Menengah.

Kemampuan berpikir kritis merupakan proses yang bermuara pada penarikan kesimpulan tentang apa yang harus kita percayai dan tindakan apa yang akan kita lakukan. Sedangkan kemampuan self-efficacy yaitu penilaian terhadap diri sendiri atau seberapa tinggi keyakinan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran dikelas perlunya model untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan self-efficacy siswa. Peneliti menggunakan model pembelajaran Creative Problem Solving untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis matematis dan self-efficacy siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis matematis siswa sekolah menengah pada model pembelajaran Creative Problem Solving, (2) mengetahui bagaimana self-efficacy siswa sekolah menengah pada model pembelajaran Creative Problem Solving, (3) mengetahui bagaimana efektivitas model pembelajaran Creative Problem Solving untuk meningkatkan kemampaun berpikir kritis matematis siswa sekolah menengah, dan (4) mengetahui bagaimana efektivitas model pembelajaran Creative Problem Solving untuk meningkatkan kemampuan self-efficacy siswa sekolah menengah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik penelitian yang digunakan adalah Editing, Organizing, dan Finding. Analisis data yang digunakan berupa deduktif dan induktif. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) kemampuan berpikir kritis siswa sekolah menengah mengalami perubahan setelah diberikan model pembelajaran Creative Problem Solving; (2) kemampuan self-efficacy siswa memiliki pengaruh yang baik setelah mendapatkan model pembelajaran Creative Problem Solving; (3) penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving efektif pada kemampuan berpikir kritis siswa sekolah menengah. (4) penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving efektif pada kemampuan selfefficacy siswa.

**Kata kunci:** Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, *self-efficacy*, model pembelajaran *Creative Problem Solving*